

**MANAJEMEN PROGRAM PEMINATAN UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH BATANG**

Sri Utiasi Budihastuti¹, Ghufon Abdullah², Soedjono³
Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana (S-2)
Universitas PGRI Semarang
tyasratna471@gmail.com

ABSTRACT

Developing the potential of students is one of the important steps to prepare the skills and character of students to fill and provide their life in the future. The research objective was to obtain information about the process of planning, organizing, actuating and controlling specialization programs to develop the potential of students at MTs Muhammadiyah Batang. The approach used in this study is a qualitative approach. The research subjects were the Head of Madrasah, Madrasah Development Team, Teachers, Parents, and Students. Data collection techniques through: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data using triangulation of sources and techniques. Research results: a) Planning: coordination between stakeholders; establish and formulate program goals and objectives; planning implementation time; planning infrastructure and financing facilities; identification of talents of interest, determination of the type of specialization of talents of interest to be developed, socialization of the program to parents and community coordination meetings, selection of talents of interest. b) Organizing: grouping students according to the type of specialization, determining trainers, dividing work tasks according to competence, making schedules. c) Actuating: giving stimulus, fulfilling infrastructure, applying discipline, giving motivation, giving appreciation. d) Controlling: internal supervision by madrasa residents and external supervision by the madrasah committee, imposition of sanctions, evaluation of program implementation every month, evaluation/assessment of individual students, reporting results of specialization program implementation material for consideration in placing students, the teacher council maximizes themselves in carrying out their duties and serving students. This research concludes that the management of the potential development of students through the specialization program has been well managed, as seen from the achievement of targets, namely the achievement of students and the number of applicants to attend MTs Muhammadiyah Batang has increased.

Keywords: Specialization, Development, Potential, Learners

ABSTRAK

Mengembangkan potensi peserta didik merupakan salah satu langkah penting untuk mempersiapkan kecakapan dan karakter peserta didik mengisi hidup dan memberikan kehidupan di masa depan. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program peminatan untuk mengembangkan

potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian Kepala Madrasah, Tim Pengembang Madrasah, Guru, Orang Tua Siswa, dan Siswa. Teknik pengumpulan data dengan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian: a) Perencanaan meliputi: koordinasi antar stekholder; menetapkan serta merumuskan tujuan dan sasaran program; merencanakan waktu pelaksanaan; merencanakan sarana prasarana dan pembiayaan; identifikasi bakat minat, penentuan jenis peminatan bakat minat yang akan dikembangkan, sosialisasi program kepada orang tua dan masyarakat rapat koordinasi, seleksi bakat minat. b) Pengorganisasian meliputi: pengelompokan peserta didik sesuai jenis peminatan, penentuan pelatih, pembagian tugas kerja sesuai kompetensi, pembuatan jadwal. c) Pelaksanaan meliputi: pemberian stimulus, pemenuhan sarana prasarana, penerapan kedisiplinan, pemberian motivasi, pemberian apresiasi. d) Pengawasan meliputi: pengawasan internal oleh warga madrasah dan pengawasan eksternal oleh komite madrasah, pemberlakuan sanksi, evaluasi terhadap pelaksanaan program tiap bulan, evaluasi/penilaian terhadap individu peserta didik, melaporkan hasil pelaksanaan program peminatan. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa manajemen pengembangan potensi peserta didik melalui program peminatan sudah dikelola dengan baik, terlihat dari tercapainya target yaitu prestasi peserta didik dan jumlah peminat untuk bersekolah di MTs Muhammadiyah Batang meningkat.

Kata Kunci : Peminatan, Pengembangan, Potensi, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20, 2003).

Tersirat bahwa pendidikan

nasional memberikan amanat kepada sekolah/madrasah sebagai lembaga pendidikan formal untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat memungkinkan berkembangnya suatu budaya sosial yang melahirkan watak/karakter dan peradaban bangsa, yang memiliki akhlak yang mulia, berilmu yang tinggi, kecakapan hidup (life skill), kreatif, mandiri, dan berjiwa demokratis, serta bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi manusia, baik potensi mental maupun potensi kecakapan hidup. Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuhkan kembangkan karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik serta tumbuhnya kecakapan hidup.

Dirman dan Juniarsih (2014: 5) mengatakan bahwa potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi. Sebagai individu peserta didik memiliki banyak potensi untuk dikembangkan diantaranya potensi

fisik, kognitif, psikomotorik, moral emosional, sosial dan bahasa. Menurut B. Uno dan Kuadrat dalam Dirman dan Juniarsih (2014: 6) potensi peserta didik dapat dikenali dari bakat dan minat. Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik baik yang sudah tampak atau belum, dan siap untuk dikembangkan agar bermanfaat nyata dalam kehidupan dan karirnya di masa depan. Sedangkan minat merupakan ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, melalui proses pemikiran, emosi serta pembelajaran bukan karena paksaan dari orang lain (Sefrina, 2013: 28). Bakat baru muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. (Asmani, 2012:23). Sehingga jika bakat tidak dikembangkan maka bakat akan menjadi kemampuan yang tetap tersembunyi. Bakat bisa saja hilang bila tidak diasah dengan baik atau tidak didukung dengan lingkungan yang sesuai (Sefrina, 2013: 30).

Minat dan Bakat merupakan dua hal yang berbeda. Orang tua harus dapat membedakan mana bakat dan minat. Jika bakat merupakan bawaan lahir dan alamiah maka minat (passion) adalah

keinginan hati terhadap sesuatu dan biasanya ketika anak melakukan sesuatu yang diminati akan dilakukan dengan rasa senang. Sebagai contoh ketika anak-anak bernyanyi, maka biasanya diiringi dengan suara yang bagus. Kemampuan bernyanyi adalah bakat sedang keinginan untuk bernyanyi adalah minat. (Sholichah, 2020: 258). Minat merupakan ketertarikan akan sesuatu yang berasal dari hati, melalui proses pemikiran dan akan menjadi motivasi bagi peserta didik dalam melakukan sesuatu tersebut. Seperti halnya bakat, minat jika diasah terus juga akan menjadi potensi yang dapat bermanfaat dalam berkarir di masa depan (Djamarah, 2002:114).

Pengembangan potensi peserta didik merupakan hal yang penting dilakukan agar peserta didik lulus berbekal skill sesuai dengan minatnya untuk menghadapi kehidupan mendatang. Agar pengembangan potensi peserta didik di madrasah/sekolah berjalan dengan baik maka perlu di kelola secara efektif dan efisien, dan ini sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan madrasah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pengembangan potensi

peserta didik direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan/digerakkan, dan diawasi/ dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di madrasah/sekolah secara memadai. Gagasan pengelolaan dalam pengembangan potensi peserta didik melalui bidang kurikulum merupakan inisiatif untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Dra. Clara Kriswanto, MA, CPBC berpendapat bahwa pemberian stimulus merupakan hal yang penting dilakukan dalam pengembangan potensi anak seperti memberikan latihan intensif, memberikan sarana prasarana sehingga anak terangsang untuk meningkatkan potensinya (Universitas Kediri, 2014). Menurut Nita Oktifa salah satu langkah dalam pengembangan potensi peserta didik adalah pemberian stimulus setelah dilakukan konfirmasi tentang bakat minat yang dimiliki peserta didik. Pemberian stimulus dalam bentuk pengelolaan yang tertib dan teratur, lingkungan yang kondusif, pelatihan yang intensif, sarana prasarana yang memadai, serta pemberian motivasi dan apresiasi akan membuat peserta didik terpacu untuk menjadi lebih baik (Oktifa, 2021). Pengelolaan pengembangan potensi peserta didik oleh bidang kurikulum akan menghasilkan model pengelolaan yang intensif, pemberian stimulus rutin dan

teratur, lingkungan yang kondusif, pelatihan yang intensif. Kondisi ini sangat mendukung proses pengembangan potensi peserta didik sebagaimana pendapat Dra. Clara Kriswanto, MA, CPBC dan Nita Oktifa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Prastowo (Prastowo, 2016: 22) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang manajemen program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang yang terletak di kecamatan Batang kabupaten Batang. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, interview/wawancara maupun pengamatan langsung pada obyek

penelitian. Sebelum melakukan wawancara, dilakukan penetapan informan penelitian. Informan penelitian sebagai sumber informasi pada penelitian ini adalah kepala madrasah, tim pengembang madrasah, guru, orang tua, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam pengembangan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang.

Penetapan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan tersebut benar-benar terkait langsung dengan proses manajemen pengembangan potensi peserta didik berbasis bakat minat dan karakter religius melalui program peminatan di madrasah. Informan penelitian yang utama adalah kepala madrasah, karena posisi kepala madrasah memegang kendali dalam kegiatan manajemen, serta segala bentuk kebijakan dan keputusan di MTs Muhammadiyah Batang. Sedangkan informasi pendukung untuk kelengkapan informasi yang berkaitan diperoleh dari informan pendukung yaitu guru, tim pengembang madrasah, orang tua dan peserta didik yang merupakan elemen pendukung yang diberikan wewenang sesuai dengan tugas dan

fungsinya masing-masing, dan tentunya berkaitan erat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap keputusan madrasah.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini mengungkapkan, mempelajari, menemukan, memotret dan menggali tentang manajemen program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang. Untuk itu, data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan dokumen. Untuk mendapatkan data tersebut, aktivitas peneliti adalah melakukan observasi, wawancara, dan menggunakan dokumen yang dianggap mendukung penelitian ini dengan hadir dan melakukan aktivitas penelitian di tempat penelitian yaitu MTs Muhammadiyah Batang.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai partisipan observer, yakni peneliti hadir di MTs Muhammadiyah Batang dan mengamati manajemen dalam mengembangkan potensi peserta

didik melalui program peminatan. Peneliti juga dapat mengetahui bagaimana proses pembiasaan yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Batang dalam mengembangkan karakter religius peserta didik saat peneliti terjun ke lapangan. Dengan metode ini, maka peneliti dapat mengetahui secara langsung kegiatan dan pelaksanaan dalam mengembangkan potensi dan karakter peserta didik melalui program peminatan. Wawancara dalam penelitian adalah survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku dan merekam semua respon dari yang disurvei (Sugiyono, 2011: 319). Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan

lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada (Sugiyono, 2011: 329)

Metode ini digunakan untuk mencari data terkait dengan program peminatan dan program pembiasaan untuk pengembangan karakter religius yang diterapkan, kegiatan peserta didik melaksanakan program peminatan untuk mengembangkan potensi dan karakter peserta didik MTs Muhammadiyah Batang. Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen yang dianggap perlu untuk dianalisis secara mendalam sebagai rincian temuan penelitian. Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian analisis data deskriptif dan penarikan kesimpulan berdasarkan data hasil lapangan. di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data,

penyajian data, kesimpulan.

Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada salah satu konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni menggunakan teknik Triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2011: 372). Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, tim pengembang madrasah, unsur orang tua peserta didik, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Perencanaan	program
peminatan	untuk
mengembangkan	potensi

**peserta didik di Madrasah
Tsanawiyah Muhammadiyah
Batang.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang meliputi: 1) koordinasi antar stekholder; 2) penetapan program serta merumuskan tujuan dan sasaran program; 3) merencanakan waktu pelaksanaan; 4) merencanakan sarana prasarana dan pembiayaan; 5) identifikasi bakat minat; 6) penentuan jenis peminatan atau bakat minat yang akan dikembangkan; 5) Sosialisasi program kepada orang tua dan masyarakat; 7) seleksi bakat minat. Keunggulan perencanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang dibandingkan dengan sekolah/madrasah lain terutama di daerah Batang adalah dalam penentuan program. Penentuan program melalui koordinasi berjenjang dari koordinasi ditingkat tim pengembang madrasah kemudian dilanjutkan dengan koordinasi ditingkat guru dan karyawan akan

memberikan hasil program yang lebih matang sesuai pendapat G.R Terry dalam Hasibuan (2006 : 85) berpendapat bahwa koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan. Salah satu hasil koordinasi adalah penentuan bidang yang akan mengelola program peminatan, penentuan bidang kurikulum yang mengelola program peminatan bukan bidang kesiswaan merupakan strategi yang cukup bagus. Pengelolaan pengembangan potensi peserta didik berbasis kurikulum akan menghasilkan pelaksanaan yang lebih serius dan terprogram.

Program pengembangan potensi bakat minat di MTs Muhammadiyah Batang ini berbeda dengan sekolah/madrasah lain yang umumnya mengembangkan potensi bakat minat ini melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana anak bebas memilih, tidak wajib mengikuti sehingga peserta didik yang motivasinya kurang atau malas ikut kegiatan atau pemalu kadang tidak

terjamah, bahkan kadang peserta didik tersebut sebenarnya memiliki bakat minat yang terpendam, tetapi karena tidak terdeteksi maka bakat minatnya yang terpendam tersebut akan selamanya terpendam karena tidak terasah sebagaimana pendapat Asnawi bahwa bakat baru muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan (Asmani, 2012:23). Sehingga jika bakat tidak dikembangkan maka bakat akan menjadi kemampuan yang tetap tersembunyi. Bakat bisa saja hilang bila tidak diasah dengan baik atau tidak didukung dengan lingkungan yang sesuai (Sefrina, 2013: 30). Pengembangan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang dilakukan melalui program peminatan dimana peserta didik bebas memilih jenis atau kelas peminatan sesuai bakat minatnya tetapi semua peserta didik wajib mengikuti tanpa kecuali, sehingga bakat minat peserta didik terasah semua bahkan peserta didik yang belum mengetahui bakat minatnya dapat terdeteksi dan dapat diarahkan sehingga selanjutnya dapat dikembangkan agar bermanfaat nyata dalam kehidupan dan karirnya di masa depan.

b. Pengorganisasian program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengorganisasian program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang meliputi: 1) pembagian tugas sesuai kompetensi; 2) pengelompokan peserta didik sesuai jenis peminatan; 3) penentuan pelatih; 4) pembuatan jadwal. Agar suatu program mencapai tujuannya maka perlu dikelola melalui manajemen yang baik, dan salah satu fungsi manajemen adalah pengorganisasian dimana dilakukan proses merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi-bagi tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat Didin Kurniadin dan Imam Machali (2016:130) bahwa pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan dan pembagian pekerjaan yang

dialokasikan kepada sekelompok orang yang dalam pelaksanaannya diberi tanggung jawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian pengembangan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang diantaranya adanya pembagian kerja dan petugas yang jelas, rinci dan teratur. Pembagian kerja yang rinci akan menghasilkan pelaksanaan yang terib dan teratur. Berdasarkan temuan tersebut di atas maka pengorganisasian dalam program pengembangan potensi peserta didik di Mts Muhammadiyah Batang dapat di gambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Organisasi Program Pengembangan Potensi Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Batang

Adanya petugas pendamping dalam struktur tersebut sangat membantu kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan dan memantau jalannya pelaksanaan program peminatan. Dalam

pengorganisasian tampak keterlibatan SDM di madrasah dalam program peminatan ini cukup tinggi, sesuai kebutuhan dan sesuai kompetensi masing-masing guru dan karyawan. Umumnya dalam kegiatan ekstrakurikuler petugas yang terlibat hanya pelatih atau pembina ekstrakurikuler. Dalam program peminatan di madrasah ini, guru dan karyawan yang terlibat cukup banyak hampir semua guru dan karyawan terlibat sehingga semakin banyak yang peduli terhadap keberhasilan program ini. Penataan organisasi cukup bagus, hal ini tampak tidak hanya jabatan atau tugas pelatih/pengajar tetapi ada petugas pendamping yang bertugas setiap hari. Pembagian tugas ini dapat membantu pelaksanaan program peminatan dan pembiasaan lebih terorganisir dan efektif.

c. Pelaksanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program peminatan untuk mengembangkan

potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang meliputi 1) adanya pemberian stimulus, 2) usaha pemenuhan sarana prasarana, 3) penerapan kedisiplinan, 4) pemberian motivasi, 5) pemberian apresiasi. Dalam pelaksanaan tampak adanya proses mengoperasionalkan desain atau rencana dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan merupakan suatu proses dengan menggerakkan sumber daya manusia yang ada untuk melakukan suatu kegiatan pencapaian tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan sehingga efisiensi proses terjadi dan menghasilkan sebuah efektivitas hasil kerja atau kegiatan (Nanang Fatah dalam Indrawan, 2020: 17). Dalam pelaksanaan diperlukan penggerak dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud agar tujuan yang ditetapkan berjalan sesuai harapan. Agar tujuan kegiatan dapat terlaksana diperlukan kerjasama yang baik. Kerjasama dalam suatu kegiatan tentunya memerlukan upaya

yang tepat dalam mengatur pengorganisasian kegiatan.

Keunggulan pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik MTs Muhammadiyah Batang melalui program peminatan ini adalah dimasukkannya program peminatan ini ke dalam bidang kurikulum bukan di bidang kesiswaan seperti pada umumnya. Dengan dimasukkannya program peminatan ini dalam bidang kurikulum maka pelaksanaannya pun berbasis kurikulum diantaranya ada target pencapaian kompetensi yang jelas, penjadwalan yang rutin, ada penilaian formatif dan sumatif, serta pelaporan kepada orang tua dalam bentuk rapor. Dalam proses pelaksanaan tampak ada proses pemberian stimulus dan menciptakan lingkungan yang sangat mendukung berkembangnya potensi peserta didik terutama dalam hal bakat minat. Pelaksanaan kelas peminatan sangat terprogram secara intensif, karena dalam pelatihan/pembelajaran bakat minat anak diatur untuk disiplin dengan tata tertib seperti dalam kegiatan pembelajaran reguler, memiliki kurikulum yang jelas, ada penilaian dan uji kompetensi/ujian keterampilan serta evaluasi, sehingga peserta didik disiplin dan serius

mengikuti pembelajaran/pelatihan sesuai kelas masing-masing. Pola pembelajaran yang serius ini, menghasilkan peserta didik yang terlatih dan terampil sehingga peserta didik sering memperoleh kejuaraan dalam berbagai lomba. Pemberian stimulus dalam bentuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk berkembangnya potensi peserta didik terutama sesuai bakat minat merupakan hal yang sangat penting sesuai dengan pendapat Nita Oktifa salah satu langkah dalam pengembangan potensi peserta didik adalah pemberian stimulus setelah dilakukan konfirmasi tentang bakat minat yang dimiliki peserta didik. Pemberian stimulus dalam bentuk pengelolaan yang tertib dan teratur, lingkungan yang kondusif, pelatihan yang intensif, sarana prasarana yang memadai, serta pemberian motivasi dan apresiasi akan membuat peserta didik terpacu untuk menjadi lebih baik (Oktifa, 2021). Tampak berbagai upaya yang dilakukan MTs Muhammadiyah Batang dalam memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik dari penyelenggaraan lomba di tingkat sekolah antar kelas, mengikuti lomba antar sekolahan dan sampai ke

tingkat yang lebih tinggi. Dalam memberikan apresiasi juga bentuknya bermacam-macam tidak hanya memberikan hadiah tetapi mempublikasikan ke berbagai media sosial tentang keberhasilan peserta didik dalam lomba, sehingga peserta didik dan orang tua merasa dihargai dan bangga. Dalam mengembangkan potensi religius, madrasah juga menciptakan lingkungan yang mendukung, suasana madrasah yang agamis, jadwal kegiatan keagamaan dari pagi sampai sore tertib dan disiplin dilakukan. Sehingga peserta didik terbiasa dan kemudian diharapkan berubah menjadi kebiasaan

d. Pengawasan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pengawasan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang meliputi: 1) pengawasan baik internal yang melibatkan warga madrasah maupun eksternal oleh komite

madrasah dan orang tua, 2) pemberlakuan sanksi, 3) evaluasi terhadap pelaksanaan program tiap bulan, 4) evaluasi/penilaian terhadap individu peserta didik, 5) melaporkan hasil pelaksanaan program peminatan. Dilihat dari teknisnya pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

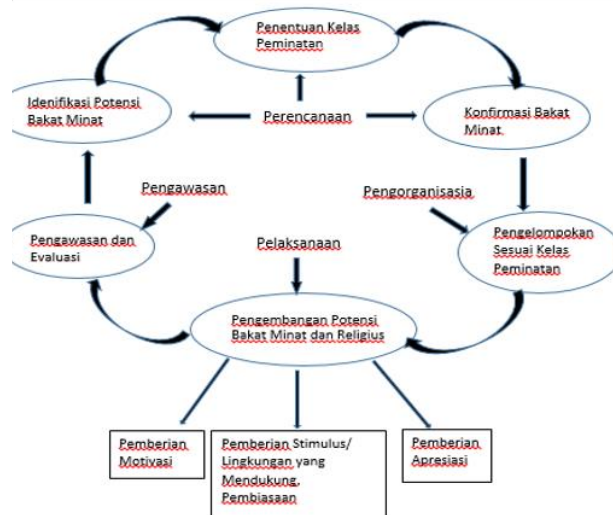
Proses pengawasan atau monitoring dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana dengan baik, hal ini selaras dengan (Sagala, 2013:59) bahwa pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pengawasan ada yang dilakukan secara langsung dan ada pula yang dilakukan dengan cara tidak langsung. Secara langsung dalam arti pengawas langsung terjun kelapangan untuk mengawasi perilaku atau kegiatan. Sedangkan pengawasan tidak langsung berarti pengawas tidak secara langsung

terjun mengawasi perilaku atau kegiatan, namun hanya mengawasi melalui laporan-laporan. Hasil dari pengawasan itu sendiri kemudian akan menjadi tolak ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembinaan kesiswaan di madrasah, baik pada saat kegiatan masih berlangsung maupun kegiatan yang sudah selesai.

Keunggulan proses pengawasan pada pengembangan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang, terletak pada pengawasan yang dilakukan secara berjenjang dan dilakukan secara rutin setiap hari. Pengawasan ini dimulai dari guru pendamping yang bertugas merekam kehadiran peserta didik dan pelatih, hasilnya dilaporkan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai bahan laporan kepada kepala madrasah dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Pengawasan juga melibatkan orang tua ketika peserta didik berada di rumah, pembiasaan yang dilakukan di madrasah dilakukan juga ketika peserta didik berada di rumah dengan pengawasan orang tua.

Pengawasan yang dilakukan rutin tiap hari menyebabkan pelaksanaan program dapat terpantau terus dan berkelanjutan sehingga jika terjadi suatu permasalahan segera terdeteksi dan terselesaikan tanpa harus menunggu waktu evaluasi yang terjadwal tiap bulan sekali. Menurut Wukir (2013: 32) salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam proses pengorganisasian adalah membuat klasifikasi dan pengelompokan kegiatan menjadi unit kerja yang lebih kecil. Hal ini akan membantu pelaksanaan organisasi dan pengawasan. Inilah yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Batang sehingga dengan adanya pengelompokan petugas atau unit kerja yang lebih kecil, maka fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan maka alur pengembangan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pengembangan Potensi Peserta Didik MTs Muhammadiyah Batang Melalui Program Peminatan

Alur tersebut sesuai dengan pendapat Choliq (2011: 19) yang menyatakan bahwa prosedur pengembangan bakat dan minat peserta didik diawali dengan perencanaan dengan tahap identifikasi terhadap bakat peserta didik, penyeleksian, pengorganisasian terhadap bakat dan minat peserta didik, yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik, sehingga dalam proses kegiatan tidak terlepas dari serangkaian prosedur pengembangan bakat dan minat peserta didik, serta evaluasi yang diterapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan temuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang

manajemen program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang diantaranya adalah:

a. Perencanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang

Perencanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang diawali dengan rapat koordinasi antar stekholder, rapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu rapat tim pengembang kurikulum dilanjutkan rapat seluruh guru dan karyawan tata usaha. Dalam rapat tersebut ditetapkan program serta merumuskan tujuan dan sasaran program; merencanakan waktu pelaksanaan; merencanakan sarana prasarana serta pembiayaan. Sebelum dilaksanakan program pengembangan potensi berbasis bakat minat diadakan identifikasi bakat minat melalui analisis terhadap bakat minat yang tampak dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menyesuaikan perkembangan zaman. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menentukan jenis peminatan atau bakat minat

yang akan dikembangkan. Jenis peminatan yang akan dikembangkan disosialisasikan kepada orang tua dan masyarakat. Tahap berikutnya adalah konfirmasi bakat minat sebagai pengganti seleksi bakat minat untuk menemukan bakat minat masing masing peserta didik. Sistem seleksi yang memberikan hasil lebih akurat seperti menggunakan bentuk psikodiagnostik dengan menerapkan teknik wawancara, observasi, atau pemberian tes psikologi belum dilakukan karena keterbatasan dana.

Perencanaan melalui koordinasi antar stekholder secara bertingkat menjadi kelebihan dari fungsi perencanaan di MTs Muhammadiyah Batang karena proses koordinasi bertahap melalui analisa, diskusi dan pemikiran yang serius akan menghasilkan program yang betul-betul matang. Beberapa contoh hasil koordinasi yang matang diantaranya memasukkannya program peminatan ini dalam pengelolaan bidang kurikulum bukan bidang kesiswaan, masuknya program peminatan dalam pengelolaan bidang kurikulum merupakan pemilihan strategi yang sangat bagus, karena akan menghasilkan pengelolaan yang

terprogram dengan target pencapaian kompetensi yang jelas. Pemilihan jenis peminatan yang tidak hanya berdasarkan kecenderungan remaja tetapi juga kemanfaatannya bagi peserta didik di masa depan juga merupakan kelebihan dalam perencanaan program peminatan..

b. Pengorganisasian program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang

Proses pengorganisasian program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang yaitu pembagian tugas kepada bapak ibu guru dan karyawan sesuai kompetensi masing-masing, pengelompokan peserta didik sesuai jenis peminatan yang mereka pilih, menentukan pelatih serta pembuatan jadwal. Dalam pengorganisasian khusus program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik terlihat pengelolaannya menjadi tanggung jawab bidang kurikulum termasuk untuk kegiatan pembiasaan yang pelaksanaannya beriringan dengan kegiatan pembelajaran

regular dan program peminatan. Dalam struktur organisasi tersebut untuk program peminatan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dibantu oleh pelatih dan guru pendamping dalam pelaksanaannya. Guru pendamping bertugas memantau pelaksanaan, pemantau kehadiran pelatih dan peserta didik, melakukan pembinaan kepada peserta didik, melakukan penanganan jika ada masalah dan sebagainya. Adanya petugas sebagai guru pendamping dalam pengorganisasian tersebut sangat membantu kepala madrasah terutama dalam melakukan pengawasan dan mendeteksi masalah sesegera mungkin sehingga segera tertangani. Hal ini merupakan salah satu keunggulan pengorganisasian dalam program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang, sehingga pengaruhnya dalam pelaksanaan dan pengawasan program dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang

Pelaksanaan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang menjadi bagian dari kurikulum yang dilaksanakan dengan cara pemberian stimulus secara rutin yaitu menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan potensi bakat minat serta religius seperti pemenuhan sarana prasarana, pembelajaran/pelatihan yang berkelanjutan dengan target pencapaian kompetensi tertentu, penjadwalan yang teratur dan penerapan kedisiplinan, selain itu agar peserta didik semangat dalam menjalani program peminatan ini, madrasah juga memberikan motivasi, dan memberikan apresiasi kepada peserta didik.

Pelaksanaan program peminatan yang berbasis kurikulum menjadi keunggulan fungsi pelaksanaan mengembangkan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang. Pelaksanaan program peminatan berbasis kurikulum menghasilkan pelaksanaan yang lebih serius, memiliki target pencapaian kompetensi yang jelas, penjadwalan yang rutin, ada penilaian formatif dan

sumatif, serta pelaporan kepada orang tua dalam bentuk rapor. Hal ini menyebabkan pengajar/pelatih, peserta didik, orang tua dan petugas lainnya lebih serius dalam mengikuti pelaksanaan program peminatan, sehingga hasilnya lebih maksimal.

d. Pengawasan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui program peminatan di MTs Muhammadiyah Batang

Pengawasan program peminatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang meliputi pengawasan internal secara langsung oleh petugas dari madrasah dan pengawasan eksternal yang dilakukan secara tidak langsung oleh komite madrasah melalui laporan dari madrasah serta pengawasan dari orang tua, pemberlakuan sanksi bagi peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program tiap bulan berdasarkan hasil pengawasan dari petugas serta evaluasi/penilaian terhadap individu peserta didik untuk melihat perkembangan potensi mereka setelah dilatih melalui program peminatan ini, dan yang

terakhir melaporkan hasil pelaksanaan program peminatan kepada komite dan orang tua peserta didik. Keterikatan pelatih dari luar terhadap tanggung jawab pelaksanaan tugas pelatihan terhadap peserta didik masih kurang kuat karena hanya dalam bentuk surat penugasan sehingga kadang-kadang proses pembelajaran/pelatihan terganggu disebabkan ketidakhadiran pelatih.

D. Kesimpulan

Keunggulan proses pengawasan pada pengembangan potensi peserta didik di MTs Muhammadiyah Batang, terletak pada pengawasan yang dilakukan secara berjenjang dan dilakukan secara rutin setiap hari. Pengawasan ini dimulai dari guru pendamping yang bertugas merekam kehadiran peserta didik dan pelatih, hasilnya dilaporkan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai bahan laporan kepada kepala madrasah dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Pengawasan juga melibatkan orang tua ketika peserta didik berada di rumah, pembiasaan yang dilakukan di madrasah dilakukan juga ketika peserta didik berada di rumah

dengan pengawasan orang tua, selain itu orang tua juga melakukan pengawasan terhadap perkembangan potensi putra putrinya dari hasil program peminatan dan bagaimana putra putri mereka mengembangkannya di rumah. Pengawasan yang dilakukan rutin tiap hari menyebabkan pelaksanaan program dapat terpantau terus dan bersifat berkelanjutan, sehingga jika terjadi suatu permasalahan segera terdeteksi dan terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Cholique, Abdul. 2011. *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa
- Dirman dan Juniarsih, Cicih. 2014. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, M. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Indrawan, Irjus. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Purwokerto: CV. Pena

- Persada.
- Kurniadin, Didin. dan Machali, Imam. 2016. *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nastiti, Dwi dan Laili, Nurfi. 2020. *Buku Aajr: Asesmen Minat dan Bakat, Teori dan Aplikasi*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: UMSIDA Press
- Nastiti, Dwi dan Laili, Nurfi. 2020. *Buku Aajr: Asesmen Minat dan Bakat, Teori dan Aplikasi*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: UMSIDA Press
- Oktifa, Nita. 2021. *Guru Harus Tahu 5 Cara Mengembangkan Bakat Peserta didik Berikut Ini! Ketahui Bakat peserta didik untuk melejitkan prestasinya*, (Online)
[https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/guru-harus-5-tahu-cara-mengembangkan-bakat-peserta didik-berikut-ini](https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/guru-harus-5-tahu-cara-mengembangkan-bakat-peserta-didik-berikut-ini), diakses 19 Maret 2022)
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sholichah, A. S. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Quran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Online)
(https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf, diakses 18 Desember 2021)
- Universitas Nusantara Kediri. 2014. Materi Kuliah BK : Cara Mengenali Bakat dan Minat Peserta didik (Online). ([https://materibkump.blogspot.com/2014/06/cara-mengenali-bakat-dan-minat-peserta didik.html](https://materibkump.blogspot.com/2014/06/cara-mengenali-bakat-dan-minat-peserta-didik.html), diakses 19 Maret 2022)
- Wukir, H. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo